



## Ahok Usir PT Godang Tua, Ini Kata Yusril

DKI Jakarta. Menurutnya, itu tidak perlu lagi dipersoalkan karena telah diatur dalam perjanjian. BPK pun sudah memahaminya setelah diklarifikasi.

"Bukankah Surat Peringatan 1 yang sekarang dikeluarkan Pemda DKI juga diteken oleh Kadin Kebersihan? Bukan oleh Pak Ahok sebagai gubernur. Apa Surat Peringatan ini perlu diabaikan saja karena dianggap tidak sah karena bukan diteken sama Pak Ahok?" jelas Yusril.

Dengan demikian, ancaman Ahok yang mengaku sudah mengeluarkan Surat Peringatan, menjadi janggal kalau yang dipersoalkan juga surat kerjasama yang diteken Kadin Kebersihan.

"Kalau memang begitu, ya bagus juga. Jadi Surat Peringatan dianggap tidak ada saja," katanya.

Sebelumnya, Gubernur DKI

Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama meminta PT. Godang Tua Jaya bersiap memindahkan semua perlengkapan pengolahan sampahnya dari Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang.

Ahok menuding rekanan Pemprov DKI itu wanprestasi dan belum melakukan perbaikan hingga sekarang. Pemprov DKI dipastikan memutuskan kontrak dengan Godang Tua, dan mengambil alih pengelolaan TPST yang berdiri di lahan milik DKI di wilayah Bekasi.

"Kalau kamu enggak mau angkut mesin-mesin punya kamu, nanti kita kenakan charge (biaya denda)," ujar Ahok, sapaan akrab Basuki, di Balai Kota DKI, Kamis, 12 November 2015.

Ahok kembali mengingatkan Godang Tua hal yang membuat DKI mempertimbangkan kelanjutan kerja sama. Seg-

la investasi teknologi pengolahan sampah sebesar Rp700 miliar seharusnya telah diselesaikan pada tahun 2011. Namun hingga saat ini, tidak semua mesin, seperti pembangkit listrik hingga fasilitas pengomposan, terbangun sesuai klausul kerja sama.

Ahok juga mempermasalahkan beberapa kali addendum (perubahan kontrak kerja sama). Addendum tidak diteken Gubernur DKI, namun pejabat Dinas Kebersihan dengan pihak Godang Tua. Hal tersebut menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam audit laporan keuangan DKI tahun 2014.

"Penambahan pasal itu salah. Harusnya dilakukan oleh gubernur, bukan Kepala Dinas Kebersihan. Jadi ada apa gitu," ujar Ahok. (Int)